

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 UNGARAN



Disusun Oleh:

Nama : Anita Nurdi Hapsari
NIM : 7101409036
Prodi : Pendidikan Ekonomi (Koperasi) S1

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Isa Akhlis, S. Si., M. Si

NIP. 197001021999031002

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 4 Ungaran



Siti Ida Asrotul Mahmudah, S.Pd, M.Pd
NIP. 196107251983012005



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan ridhonya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dapat diselesaikan.

Penyusunan laporan ini sebagai bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan, sekaligus untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman dan penguasaan praktikan selaku mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan praktik tersebut.

Dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik dan penyusunan laporan ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Drs. Bambang Prishardoyo, M.Si selaku Dosen Pembimbing.
4. Siti Ida Asrotul M, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 4 Ungaran
5. Isa Akhlis, S.Si, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 4 Ungaran
6. Dra. Eryani, M.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Endang Sumartiningsih, S.Pd. selaku Guru Pamong
8. Bapak, Ibu guru, dan karyawan, serta para siswa SMP Negeri 4 Ungaran
9. Semua pihak yang terkait dalam usaha mensukseskan PPL di SMP Negeri 4 Ungaran.
10. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pelaksanaan PPL.

Sebagai manusia yang masih dalam proses belajar, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	5
C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	5
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP.....	7

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu	11
B. Tempat.....	11
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan	11
D. Materi Kegiatan.....	12
E. Proses Bimbingan	12
F. Hal yang menghambat dan mendukung selama PPL.....	12

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	14
B. Saran.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidik berusaha untuk meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan beberapa pihak yang berkompeten dalam rangka penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang professional.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga yang menyiapkan tenaga-tenaga pendidik, menyiapkan program Praktik Pengalaman Lapangan yang wajib ditempuh mahasiswa program kependidikan, namun diantara pengalaman mahasiswa yang mengikuti PPL tersebut hanya menampilkan kemampuan yang terbatas dari mahasiswa. Berdasarkan pengalaman tersebut di atas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berisi kegiatan yang berhubungan dengan praktik di lapangan bagi mahasiswa jenjang Kependidikan.

B. Tujuan PPL

Program PPL 2 memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
 - a. Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.
2. Tujuan Khusus
 - a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.

C. Manfaat PPL 2

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Meningkatkan kinerja sekolah dalam rangka pengembangan bersama dengan mahasiswa praktikan.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.

- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontiniu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrma yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir.
 - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006.

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Sebagai program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (UU RI No. 2 Th.1989 Bab I Pasal I ayat 9).

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (UU RI No. 2 Th. 1990 Bab IX Pasal 37).

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah pertama dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan, program pengajaran yang menyangkut isi program pengajaran, lama pendidikan, dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang menengah pertama itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar. Tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama mengacu pada tujuan pendidikan menengah pertama dan mengutamakan penyiapan

siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi (Pasal 2 ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1990).

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Kriteria Ketuntasan Minimal.
2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remedial.

1. Silabus dan Sistem Penilaian

a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

c. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
6. Alokasi Waktu
7. Sumber Belajar
8. Karakter yang diharapkan

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan instrumen yang dipersiapkan oleh guru pada setiap pertemuan mengajar.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Identitas Pembelajaran
2. Standar Kompetensi
3. Kompetensi Dasar
4. Indikator
5. Karakter yang diharapkan
6. Tujuan Pembelajaran
7. Materi Pembelajaran
8. Metode Pembelajaran

9. Langkah-langkah Kegiatan
10. Alat dan Sumber Bahan
11. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

3. Analisis Ulangan Harian

a. Fungsi

Memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan secara perorangan maupun klasikal.

b. Komponen utama

1. Daya serap perorangan

Seorang peserta didik disebut telah tuntas belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bila telah mencapai batas KKM atau minimal mendapatkan nilai 73.

2. Daya serap klasikal

Suatu kelas disebut telah tuntas secara klasikal bila di kelas tersebut telah mencapai ketuntasan minimal 75%.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP NEGERI 4 UNGARAN yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012

B. Tempat

PPL dilaksanakan di SMP NEGERI 4 UNGARAN yang beralamatkan di Jln Erlangga, Langensari Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan

Selama Pelaksanaan PPL 2 di SMP NEGERI 4 UNGARAN, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Penerimaan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan, SMP NEGERI 4 UNGARAN. Penerimaan ini bersamaan dengan penerimaan PPL 1, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL 1 sehingga pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara berkelanjutan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
2. Observasi
Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik dan lingkungan belajar.
3. Proses belajar mengajar
Setelah mengadakan pengamatan dan praktik mengajar terbimbing, praktikan mulai praktik mengajar mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.

2. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Hal-hal yang mendukung:

1. Peserta didik bersemangat dalam mengikuti PBM
2. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah berjalan dengan baik.
3. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
4. SMP NEGERI 4 UNGARAN menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
5. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
6. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
7. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.

8. Siswa SMP NEGERI 4 UNGARAN menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan baik.

Hal-hal yang menghambat:

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu

- a. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik menganggap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang membosankan karena terlalu banyak teori-teori yang ada di dalamnya sesuai dengan perkembangan zaman.
- b. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa. Selain itu praktikan agak menemui hambatan dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari praktikan mengenai pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan ini dan hal-hal yang telah dijumpai praktikan selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 4 Ungaran, praktikan berkesimpulan bahwa pelaksanaan program PPL ini merupakan proses pencarian pengalaman serta sarana untuk melatih keterampilan bagi mahasiswa calon pendidik yang sangat mutlak dimiliki dan dilaksanakan oleh seorang calon pendidik. Hal-hal yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan ini antara lain:

1. Sebelum melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas, praktikan harus benar-benar telah menguasai materi yang akan diberikan dan telah mempersiapkan segala perangkat pembelajaran yang diperlukan.
2. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar, praktikan sebagai calon guru harus dapat memberikan motivasi kepada siswa/anak didiknya agar lebih terpacu untuk belajar.
3. Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan baik yang berhubungan dengan materi maupun dengan siswa/anak didik, praktikan harus selalu berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
4. Bimbingan dari guru pamong sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan yang akan dicapai oleh praktikan.

B. Saran

Sebagai penutup atas yang dijalani bersama dan analisa bersama selaku mahasiswa PPL, terdapat beberapa saran yang kami anggap perlu demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Universitas Negeri Semarang maupun bagi kami sendiri selaku subyek yang menjalani. Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.

2. Diharapkan SMP Negeri 4 Ungaran akan tetap bersedia untuk bekerjasama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun mendatang.
3. Kepada lembaga SMP Negeri 4 Ungaran untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata pelajaran tanpa terkecuali sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi dan mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
4. Kepada Lembaga UNNES agar terus menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi terkait dengan kegiatan PPL, terutama sekolah-sekolah praktik.
5. Kepada siswa-siswa SMP Negeri 4 Ungaran agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun di bidang non akademik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Anita Nurdi Hapsari
NIM : 7101409036
Prodi : Pendidikan Ekonomi (Koperasi), S1

Pada saat PPL I praktikan telah melakukan observasi ke kelas-kelas dan pengajaran model kepada guru pamong. Pada PPL II ini praktikan melakukan pengajaran terbimbing oleh guru pamong. Pengajaran ini dilakukan dengan pemberian masukan-masukan dan evaluasi sebagai perbaikan untuk pengajaran berikutnya. Masukan dan evaluasi ini mencakup berbagai aspek antara lain kesiapan materi, kemampuan pengelolaan kelas, perlengkapan pengajaran dan kesesuaian antara materi dengan alokasi waktu yang tersedia.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, praktikan berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran sebagai rambu-rambu pengajaran. Perangkat pembelajaran tersebut antara lain, Silabus dan Rencana Pembelajaran (RPP). Tujuan penyusunan perangkat pembelajaran ini agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, lancar dan terencana.

Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, praktikan mendapatkan beberapa hal yang sangat penting. Yang pertama, guru praktikan harus mempunyai bekal pengetahuan yang lebih dibandingkan oleh siswanya. Sehingga di hadapan siswanya, guru praktikan akan dapat mendapatkan perhatian yang lebih baik dari siswanya dan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi siswa. Pada kenyataannya, selama praktik mengajar berlangsung, praktikan selalu berusaha untuk memenuhi hal tersebut. Untuk penguasaan materi, sebagian besar telah didapatkan oleh praktikan dalam bangku kuliah namun tetap dijumpai beberapa kesulitan. Kesulitan yang dihadapi ini kemudian dikonsultasikan dengan guru pamong untuk mendapatkan penyelesaian yang terbaik.

Selama berlangsung proses belajar mengajar di kelas, praktikan harus dapat mempunyai keterampilan untuk mengkondisikan kelas sebab kelas yang terkontrol dapat menciptakan suasana yang lebih kondusif dalam penyampaian materi. Dalam pelaksanaannya, praktikan lebih menitik beratkan pada


ketercapaian materi yang di sampaikan kepada siswa. Dari hal ini, terkadang masih dijumpai kesulitan dalam diri praktikan untuk mengkondisikan kelas. Namun walaupun demikian penyerapan materi oleh siswa tetap dapat berlangsung dengan baik. Dalam menyampaikan materi pun suasana yang monoton sebaiknya dihindari, sebab akan menyebabkan kejenuhan pada diri siswa. Praktikan sebagai calon seorang guru harus pula dapat memberikan masukan bagi siswanya jika siswanya mengalami kesulitan dalam belajar.

Hal lain yang sangat penting dalam suatu proses belajar mengajar adalah berkaitan dengan media pembelajaran yang dipakai. Media pembelajaran disusun dan digunakan dalam proses belajar mengajar adalah untuk menarik perhatian siswa agar semakin bersemangat untuk menerima materi. Praktikan selalu berusaha untuk dapat membuat suatu media pembelajaran yang lebih atraktif dan diharapkan dapat menarik perhatian siswa. Namun tetap dijumpai kesulitan dalam penyusunannya dikarenakan mata pelajaran yang dipegang praktikan adalah berkaitan dengan perhitungan-perhitungan konstruksi yang memerlukan konsentrasi tinggi untuk mempelajarinya.

Setelah melaksanakan praktik mengajar ini, praktikan merasakan sangat perlu untuk lebih meningkatkan kemampuan yang dimiliki agar jika nantinya telah menjadi tenaga pendidik akan mempunyai profesionalitas dan kompetensi yang baik.

Ungaran, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong



Endang Sumartiningsih, S.PD.
NIP. 19591119 198711 2 001

Mahasiswa Praktikan



Anita Nurdi Hapsari
NIM 7101409036